

LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA
PT BPR WELERI MAKMUR
TAHUN 2025



BAB I**PENJELASAN UMUM**

PT BPR Weleri Makmur (selanjutnya disebut Bank WM) memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan Tata Kelola sesuai standar yang telah diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), agar Bank WM dapat terus tumbuh berkelanjutan secara wajar menjadi BPR terbaik yang berperan penting dalam mengembangkan perekonomian Jawa Tengah.

Bank WM senantiasa memperhatikan dan menerapkan prinsip kehati-hatian Bank (*prudential banking principle*) dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Hal tersebut sudah menjadi kebutuhan Bank WM untuk selalu patuh pada peraturan perundang-undangan, memperhatikan nilai-nilai etika yang berlaku umum dan melaksanakan kegiatan usaha yang berpedoman pada prinsip-prinsip Penerapan Tata Kelola sebagaimana yang diatur dalam:

- a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah; dan
- b. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 12/ SEOJK.03/2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Bank WM dalam menjalankan kegiatan usaha selalu berpedoman pada prinsip-prinsip Tata Kelola, meliputi:

- a. Keterbukaan (*transparency*);
- b. Akuntabilitas (*accountability*);
- c. Pertanggungjawaban (*responsibility*);
- d. Independensi (*independency*); dan
- e. Kewajaran (*fairness*).

Penyusunan laporan transparansi pelaksanaan tata kelola dilakukan dalam rangka penerapan prinsip keterbukaan (*transparency*). Bank WM mengungkapkan seluruh aspek transparansi tata kelola dalam format sebagaimana diatur dalam SEOJK Nomor 12/SEOJK.03/2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola Tahun 2025

BAB II

LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA

A. Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) atas Penerapan Tata Kelola

Nama BPR	BPR WELERI MAKMUR
Alamat	Jalan Majapahit, Ruko Gayamsari, No. 17-20 Semarang
Nomor Telepon	0246733325
Penjelasan Umum	BPR Weleri Makmur telah menerapkan tata kelola dalam penyelenggaraan kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi yang diwujudkan dalam aspek pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris, Komite-Komite, benturan kepentingan, fungsi kepatuhan, audit intern, audit ekstern, penerapan manajemen risiko dan strategi anti <i>fraud</i> termasuk sistem pengendalian intern, batas maksimum pemberian kredit, integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi, dan aspek rencana bisnis.
Posisi Laporan	31 Desember 2025
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	2
Penjelasan Peringkat Komposit	Bank WM telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum BAIK. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip tata kelola. Meskipun struktur organisasi dan kebijakan dasar telah sepenuhnya terpenuhi sesuai ketentuan, terdapat beberapa kelemahan dalam pelaksanaan prinsip tata kelola. Namun demikian, secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan melalui penguatan sistem informasi dan optimalisasi fungsi pengawasan.
Keterangan Tambahan	Berdasarkan surat OJK Nomor SR-11/KO.1321/2026 Hal Penilaian Tingkat Kesehatan PT BPR Weleri Makmu Periode Desember 2025, yang antara lain menyampaikan bahwa penilaian Tata Kelola, bank menilai dengan Peringkat 2 sedangkan pengawas (OJK) menilai dengan Peringkat 3 . Dengan demikian penilaian Tata Kelola yang digunakan adalah hasil penilaian dari pengawas (OJK) yaitu Peringkat 3 .

B. Pengungkapan Penerapan Tata Kelola

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi		
1.	Nama	:	Kerry Thamrim
	Jabatan	:	Direktur Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
	1. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank WM. 2. Mengelola Bank WM sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. 3. Menerapkan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha Bank WM di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. 4. Merealisasikan pencapaian semua target-target perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Bisnis. 5. Menumbuhkan dan mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha. 6. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), auditor		

Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola Tahun 2025

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi		
	ekstern, pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas lainnya. 7. Membentuk Satuan Kerja Audit Intern, Satuan Kerja Manajemen Risiko, dan Satuan Kerja Kepatuhan. 8. Memastikan terpenuhinya jumlah sumber daya manusia yang memadai, dengan pemisahan tugas dan tanggung jawab antara unit kerja pembukuan, operasional, dan kegiatan penunjang operasional. 9. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai peraturan perundang-undangan. 10. Mengungkapkan kebijakan strategis di bidang kepegawaian kepada pegawai. 11. Menyediakan data/informasi yang lengkap, akurat, kini dan utuh kepada Dewan Komisaris. 12. Melaksanakan pedoman dan tata tertib kerja anggota Direksi. 13. Memutuskan setiap kebijakan strategis melalui rapat Direksi dengan pengambilan keputusan secara musyawarah mufakat. 14. Mengungkapkan kepemilikan saham di Bank WM dan perusahaan lain serta mengungkapkan hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham dalam rangka memenuhi aspek transparansi Direksi. 15. Tidak menggunakan Bank WM untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank WM. 16. Tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank WM, selain yang telah ditetapkan oleh RUPS. 17. Mengungkapkan remunerasi dan fasilitas yang diterima dalam Laporan Pelaksanaan Tata Kelola. 18. Membentuk Komite Direksi (Komite Kredit, Komite Penegak Disiplin, dan Komite Manajemen Risiko).		
2.	Nama	:	Kasmiati
	Jabatan	:	Direktur Operasional
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
	1. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan operasional Bank WM. 2. Menerapkan Tata Kelola pada setiap aktivitas operasional Bank WM. 3. Merealisasikan pencapaian target operasional Bank WM. 4. Menumbuhkan dan mewujudkan budaya kepatuhan pada kegiatan operasional. 5. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), auditor ekstern, Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas lainnya. 6. Memastikan terpenuhinya jumlah sumber daya manusia yang memadai, dengan pemisahan tugas dan tanggung jawab antara unit kerja pembukuan, operasional, dan kegiatan penunjang operasional. 7. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas operasional kepada Direktur Utama. 8. Menyediakan data/informasi yang lengkap, akurat, kini dan utuh kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris. 9. Melaksanakan pedoman dan tata tertib kerja anggota Direksi. 10. Mengungkapkan kepemilikan saham di Bank WM dan perusahaan lain serta mengungkapkan hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham dalam rangka memenuhi aspek transparansi Direksi. 11. Tidak menggunakan Bank WM untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/ atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank WM. 12. Tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank WM, selain yang telah ditetapkan oleh RUPS. 13. Mengungkapkan remunerasi dan fasilitas yang diterima dalam Laporan Pelaksanaan Tata Kelola.		
3.	Nama	:	Syaifur Rokhman
	Jabatan	:	Direktur Kepatuhan
	Tugas dan Tanggung Jawab:		
	1. Merumuskan strategi untuk mendorong terciptanya budaya kepatuhan.		

Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola Tahun 2025

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi
	2. Menyusun dan menyampaikan usulan kepada Direksi mengenai kebijakan kepatuhan yang berorientasi pada visi, misi, dan nilai perusahaan serta sejalan dengan arah dan kebijakan pengembangan usaha dalam jangka panjang. 3. Menyusun kebijakan kepatuhan serta evaluasi penilaian efektivitas budaya kepatuhan dan budaya kerja dengan mempertimbangkan penghargaan (<i>reward</i>) dan pendisiplinan (<i>punishment</i>) yang tepat. 4. Meningkatkan kompetensi kepatuhan yang berkelanjutan, dengan menyelenggarakan pelatihan atau program pembelajaran mandiri (<i>self-learning</i>) terutama bagi sumber daya manusia di bidang kepatuhan. 5. Memastikan kegiatan usaha telah memenuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan. 6. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan serta menetapkan atau mengevaluasi ketentuan dan pedoman internal. 7. Menyesuaikan kebijakan dan pedoman internal terhadap perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan. 8. Menetapkan langkah yang diperlukan dan mencegah secara optimal agar Direksi tidak menetapkan kebijakan atau keputusan yang menyimpang dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan lain. 9. Mengkaji ulang tata cara atau prosedur pengambilan keputusan oleh manajemen, termasuk prosedur pemberian <i>dissenting opinion</i> apabila terdapat kebijakan atau keputusan yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal. 10. Menindaklanjuti penyimpangan yang dilakukan oleh anggota Direksi, serta melaporkan kepada anggota Direksi yang lain, anggota Dewan Komisaris, dan/atau Otoritas Jasa Keuangan. 11. Memastikan penyelesaian komitmen oleh Direksi dan unit kerja terkait, baik komitmen kepada Otoritas Jasa Keuangan maupun otoritas lain. 12. Melakukan upaya untuk meminimalkan risiko kepatuhan. 13. Menyelenggarakan sosialisasi ketentuan internal dan ketentuan peraturan perundang-undangan, serta mengevaluasi pelaksanaannya. 14. Menindaklanjuti permintaan data atau informasi oleh pihak otoritas. 15. Memberikan saran atau tanggapan atas pertanyaan dan permasalahan dari unit kerja internal. 16. Melaksanakan pedoman dan tata tertib kerja anggota Direksi. 17. Mengungkapkan kepemilikan saham di Bank WM dan perusahaan lain serta mengungkapkan hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham dalam rangka memenuhi aspek transparansi Direksi. 18. Tidak menggunakan Bank WM untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/ atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank WM. 19. Tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank WM, selain yang telah ditetapkan oleh RUPS. 20. Mengungkapkan remunerasi dan fasilitas yang diterima dalam Laporan Pelaksanaan Tata Kelola.
Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:	
<u>Triwulan I Tahun 2025:</u>	
1. Faktor yang mempengaruhi penurunan laba antara lain promo bunga kredit murah yang mendominasi portofolio kredit dan peningkatan biaya CKPN akibat kenaikan NPL. Meskipun strategi bunga kredit murah berhasil menambah debitur, ke depannya Direksi berkomitmen untuk mengoptimalkan penagihan kredit Hapus Buku dan memperketat pengawasan kualitas aset agar perolehan laba dapat kembali sejalan dengan target anggaran. 2. Realisasi penyelesaian AYDA yang belum optimal pada tahun 2024 merupakan dampak langsung dari stagnansi pasar properti dan kondisi ekonomi makro yang kurang kondusif. Direksi Bank WM akan meninjau kembali strategi pemasaran aset AYDA agar tetap kompetitif. 3. Penerimaan kredit Hapus Buku belum tercapai targetnya, disebabkan oleh ketergantungan pada penjualan agunan di tengah kondisi pasar yang lesu. 4. Kenaikan NPL pada tahun 2024 sebagai dampak dari menurunnya daya beli dan kapasitas bayar debitur secara umum. Sebagai langkah konkret, Direksi Bank WM telah menginisiasi program intensif berupa	

Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola Tahun 2025

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi
	diskon bunga dan penghapusan denda terkait penyelesaian kredit NPL dan PH.
	Triwulan II Tahun 2025: - Tanggapan Terhadap Kualitas Aset (NPL, PH, & AYDA). Merespon kenaikan NPL pada Triwulan 1 tahun 2025 yang dipicu oleh dinamika ekonomi makro, Direksi telah mengambil langkah proaktif dengan <i>re-mapping action plan</i> secara detail. Fokus utama saat ini adalah akselerasi penyelesaian kredit bermasalah melalui program insentif diskon bunga dan penghapusan denda. Selain itu, Direksi juga memperketat fungsi monitoring kredit untuk memastikan setiap penyelamatan kredit berjalan efektif dan tepat sasaran guna menekan rasio NPL ke level yang lebih aman. - Tanggapan Terhadap Profitabilitas dan <i>Recovery</i>. Bahwa penurunan laba usaha saat ini merupakan dampak dari strategi <i>low-yield</i> untuk menjaring debitur berkualitas serta belum optimalnya penerimaan dari kredit Hapus Buku akibat lesunya pasar properti. Menghadapi tantangan ini, Direksi berkomitmen untuk melakukan diversifikasi strategi penagihan agar tidak hanya bergantung pada penjualan agunan. Upaya intensif pada penagihan <i>write-off</i> dan perbaikan kualitas kredit akan menjadi mesin utama dalam mendorong pertumbuhan laba demi mencapai target anggaran tahun 2025. - Upaya penyelesaian kredit bermasalah melalui pemberian program diskon bunga dan penghapusan denda bagi debitur. - Upaya Strategi Internal, dengan melakukan pemetaan ulang <i>action plan</i> dan meningkatkan intensitas pemantauan debitur. - Upaya Pemulihan Laba, akan dilakukan melalui penagihan kredit hapus buku dan mengoptimalkan penjualan agunan. Triwulan III Tahun 2025: - Eksansi Dana Pihak Ketiga (DPK), yaitu dengan meluncurkan program M-Setor untuk menggali potensi pasar tabungan dan menambah jumlah nasabah baru (<i>New CIF</i>). - Pemasaran dan <i>Branding</i>, dengan cara optimalisasi media sosial melalui konten mingguan yang diunggah secara kolektif oleh seluruh karyawan (WMers) dan penguatan <i>branding</i> konvensional melalui pemasangan spanduk di lokasi strategis dan pasar. - Upaya Mitigasi Risiko Kredit (NPL) dengan melakukan evaluasi dan pengembangan mitigasi risiko secara aktif setiap bulan, serta Implementasi sistem <i>credit scoring</i> pada segmen Kredit Mikro dan pengembangan untuk segmen Kecil Menengah guna menjaga kualitas kredit. Triwulan IV Tahun 2025: - Mengubah orientasi target kredit dari pertumbuhan aset menjadi KYD Sehat Netto (Kolektibilitas 1 dan 2 dikurangi NPL) untuk mendorong Kepala Cabang fokus pada kualitas kredit. - Melakukan evaluasi mendalam, identifikasi, dan mitigasi risiko pada setiap sektor ekonomi untuk memastikan penyaluran kredit produktif yang sehat. - Meluncurkan program Promo Deposito (Oktober–Desember 2025) untuk meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga. - Melanjutkan pengembangan serta penyempurnaan digitalisasi untuk optimalisasi operasional perusahaan.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris		
1.	Nama	:	Djoko Sumarno
	Jabatan	:	Komisaris Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab:		
	- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen. - Memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha Bank WM di		

Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola Tahun 2025

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris		
	seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. 3. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. 4. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank WM. 5. Tidak ikut serta dalam pengambilan keputusan mengenai operasional Bank WM, kecuali: a. Penyediaan dana kepada pihak terkait; dan b. Hal-hal lain yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. 6. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti setiap temuan audit dan rekomendasi dari SKAI, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, OJK dan/atau otoritas lainnya. 7. Memberitahukan kepada OJK mengenai: a. Pelanggaran perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan/atau b. Keadaan/perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha; 8. Melaksanakan pedoman dan tata tertib kerja anggota Dewan Komisaris. 9. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas secara optimal. 10. Menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris paling sedikit 3 (tiga) bulan sekali. 11. Meminta Direksi memberikan penjelasan mengenai suatu permasalahan, kinerja dan kebijakan operasional melalui rapat bersama Dewan Komisaris dengan Direksi. 12. Membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi; dan 13. Menjadi ketua merangkap anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.		
2.	Nama	:	Yenny Basuki
	Jabatan	:	Komisaris
	Tugas dan Tanggung Jawab:		
	1. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen. 2. Memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha Bank WM di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. 3. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. 4. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis. 5. Tidak ikut serta dalam pengambilan keputusan mengenai operasional, kecuali: a. Penyediaan dana kepada pihak terkait; dan b. Hal-hal lain yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. 6. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti setiap temuan audit dan rekomendasi dari SKAI, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, OJK dan/atau otoritas lainnya. 7. Memberitahukan kepada OJK mengenai: a. Pelanggaran perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan/atau b. Keadaan/perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha; 8. Melaksanakan pedoman dan tata tertib kerja anggota Dewan Komisaris. 9. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas secara optimal. 10. Menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris paling sedikit 3 (tiga) bulan sekali; dan 11. Meminta Direksi memberikan penjelasan mengenai suatu permasalahan, kinerja dan kebijakan operasional melalui rapat bersama Dewan Komisaris dengan Direksi.		
3.	Nama	:	Gianto Darmawan
	Jabatan	:	Komisaris dan Independen
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
	1. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen. 2. Memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha Bank WM di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. 3. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta		

Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola Tahun 2025

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris
	memberikan nasihat kepada Direksi. 4. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank WM. 5. Tidak ikut serta dalam pengambilan keputusan mengenai operasional Bank WM, kecuali: a. Penyediaan dana kepada pihak terkait; dan b. Hal-hal lain yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. 6. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti setiap temuan audit dan rekomendasi dari SKAI, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, OJK dan/atau otoritas lainnya. 7. Memberitahukan kepada OJK mengenai: a. Pelanggaran perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan/atau b. Keadaan/perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha; 8. Melaksanakan pedoman dan tata tertib kerja anggota Dewan Komisaris. 9. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas secara optimal. 10. Menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris paling sedikit sekali dalam 3 (tiga) bulan; 11. Meminta Direksi memberikan penjelasan mengenai suatu permasalahan, kinerja dan kebijakan operasional melalui rapat bersama Dewan Komisaris dengan Direksi; dan 12. Menjadi ketua merangkap anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.
Rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi:	
<u>Rapat Dewan Komisaris Tanggal 18 Februari 2025:</u> 1. Optimalisasi Laba Segera melakukan perbaikan strategi pendapatan bunga dan percepat penagihan kredit hapus buku untuk optimalisasi pencapaian laba yang hanya terealisasi 78,98%. 2. Percepatan Penjualan AYDA Direksi perlu menyusun langkah konkret untuk penyelesaian aset AYDA yang belum menunjukkan progres sepanjang tahun 2024. 3. Penerimaan Pendapatan dari Kredit Hapus Buku Segera mengevaluasi penerimaan kredit hapus buku yang turun 52,86% (YoY) guna mendukung penguatan likuiditas dan laba. 4. Pengendalian Rasio NPL Perlu melakukan tindakan kuratif secara agresif untuk menekan rasio NPL Bruto yang membengkak menjadi 18,12% agar kembali mendekati target anggaran sebesar 8,00%. <u>Rapat Dewan Komisaris Tanggal 21 April 2025:</u> a. Penanganan Kredit Bermasalah (NPL). Mengingat tren persentase NPL yang terus meningkat dari tahun 2024 hingga 2025, maka Direksi perlu melakukan upaya ekstra dalam pencegahan dan penyelesaian kredit bermasalah guna menekan angka NPL agar tidak semakin memburuk. b. Pencapaian Laba. Segera melakukan langkah perbaikan laba usaha yang terkoreksi signifikan sebesar 39,22% (YoY). Fokus utama pada efisiensi beban PPAP yang membengkak akibat meningkatnya kredit bermasalah. <u>Rapat Dewan Komisaris Tanggal 30 Juli 2025:</u> 1. Penurunan DPK (Dana Pihak Ketiga). Tercatat penurunan sebesar Rp8,5 Miliar (1,67%) dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Perlu meningkatkan layanan digital yang simpel, penguatan <i>branding</i> melalui edukasi keuangan (seminar/<i>workshop</i>), serta melakukan <i>benchmarking</i> strategi kompetitor secara berkala. 2. Kenaikan Rasio NPL. Rasio NPL terus meningkat dari 20,57% (TW I) menjadi 22,19% (TW II), jauh melampaui tren tahun 2024 yang berada di kisaran 17-18%. Terjadi eskalasi NPL yang signifikan sejak awal tahun 2025 (dari 18,15% di Januari menjadi 22,19% di Juni), mengindikasikan perlunya tindakan korektif yang lebih agresif. Perlu memperkuat mitigasi risiko sejak awal melalui pengembangan sistem <i>credit scoring</i> yang lebih	

Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola Tahun 2025

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris
	objektif untuk mengidentifikasi risiko debitur lebih dini.
	<u>Rapat Dewan Komisaris Tanggal 7 Oktober 2025:</u>
	1. Peningkatan Aset Produktif. Melakukan percepatan penyaluran kredit yang produktif dengan prinsip kehati-hatian untuk mendorong pertumbuhan aset. 2. Intensifikasi DPK. Memperkuat penghimpunan dana melalui peningkatan layanan nasabah, inovasi produk tabungan/deposito, dan sinergi pemasaran antar-cabang. 3. Efisiensi Operasional dan Digitalisasi. Melanjutkan efisiensi biaya operasional dan percepatan digitalisasi pada fungsi layanan serta penyaluran kredit guna menjaga rasio BOPO di bawah 80%.

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite

a. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

No.	Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite
1.	Komite Audit <u>Tugas dan Tanggung Jawab:</u> a. Bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dalam membantu menjalankan fungsi pengawasan. b. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit pada aspek laporan posisi keuangan, pengendalian internal, audit intern, dan/atau audit ekstern. c. Melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut hasil audit, termasuk penilaian kecukupan pengendalian intern. d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka pengawasan Bank WM. e. Menelaah kredibilitas, objektivitas, dan akurasi laporan keuangan (internal dan publik), serta memastikan kesesuaiannya dengan standar akuntansi yang berlaku. f. Memantau kecukupan sistem pengendalian intern Bank dan memastikan Direksi menindaklanjuti setiap temuan audit maupun pengawasan dari OJK. g. Mengawasi kinerja, independensi, dan anggaran Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), serta memberikan rekomendasi terkait pengangkatan atau pemberhentian Kepala SKAI. h. Memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik (AP/KAP), melakukan evaluasi atas jasa audit mereka, dan menjadi penengah jika terjadi perbedaan pendapat antara Direksi dan Auditor Eksternal. i. Memastikan Bank patuh terhadap peraturan perundang-undangan, memantau potensi benturan kepentingan, dan memberikan masukan berkala kepada Dewan Komisaris. j. Ketua Komite bertanggung jawab mengoordinasikan seluruh kegiatan komite agar tujuan pembentukan komite tercapai secara efektif. k. Menyusun rencana kerja tahunan, membuat laporan kegiatan berkala, serta aktif menghadiri dan berkontribusi dalam rapat-rapat komite. <u>Program Kerja:</u> a. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap rencana kerja audit SKAI tahun 2025. b. Melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan audit SKAI tahun 2025. c. Melakukan pemantaun terhadap tindak lanjut hasil audit, termasuk penilaian kecukupan pengendalian intern tahun 2025. <u>Realisasi:</u> a. Program kerja pemantauan dan evaluasi terhadap rencana kerja audit SKAI tahun 2025 telah dilaksanakan oleh Komite Audit dengan turut serta dalam Rapat Program Kerja Audit tahun 2025. b. Program kerja evaluasi terhadap pelaksanaan audit SKAI tahun 2025 telah dilaksanakan dengan memberikan rekomendasi dan/atau arahan kepada SKAI terkait dengan audit kepatuhan, audit keuangan, audit manajemen, aduit TI, dan audit APU PPT.

Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola Tahun 2025

No.	Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite
	c. Program kerja pemantaun terhadap tindak lanjut hasil audit, termasuk penilaian kecukupan pengendalian intern tahun 2025 telah dilaksanakan dengan memberikan arahan/rekomendasi terkait antara lain: pelaporan tepat waktu, aktivitas monitoring tindak lanjut hasil audit, dan rating temuan. <u>Jumlah Rapat: 6 (enam).</u>
2.	Komite Pemantau Risiko <u>Tugas dan Tanggung Jawab:</u> - Bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris; - Melakukan evaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan atas kebijakan tersebut; - Melakukan reviu terhadap permasalahan yang terjadi pada Bank WM; - Memantau dan melakukan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko; - Mereviu kecukupan proses manajemen risiko, dan menerima laporan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris terkait sumber risiko baru serta pengendalian risiko dan langkah mitigasi yang telah dilakukan untuk menangani risiko tersebut; - Menjaga mekanisme yang transparan, fokus, dan independen dalam pengawasan manajemen risiko; - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pelaksanaan tugas pemantauan manajemen risiko; - Memantau rencana kerja dan kinerja dari Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR); - Mengevaluasi kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan sistem informasi manajemen risiko bank; - Menelaah Laporan Profil Risiko, Laporan Tingkat Kesehatan Bank (TKB), serta 6 jenis risiko utama (Kredit, Operasional, Kepatuhan, Likuiditas, Reputasi, dan Stratejik); Ketua Mengoordinasikan dan melaporkan hasil temuan serta masukan penting secara berkala kepada Dewan Komisaris; dan - Menyusun rencana kerja tahunan, membuat laporan kegiatan, serta wajib aktif hadir dalam rapat komite. <u>Program Kerja:</u> - Memantau pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko tahun 2025. - Melakukan evaluasi terhadap penilaian profil risiko tahun 2025 - Melakukan evaluasi terhadap penilaian Tingkat Kesehatan Bank tahun 2025. <u>Realisasi:</u> - Program kerja pemantauan terhadap pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko telah dilaksanakan selama tahun 2025 dengan memberikan arahan/rekomendasi sebagaimana tercantum dalam risalah rapat Komite Pemantau Risiko. - Program kerja evaluasi terhadap profil risiko dan penilaian tingkat kesehatan bank tahun 2025 telah dilaksanakan dengan memberikan aksentuasi dan fokus terhadap risiko kredit, antara lain: rasio NPL yang tinggi, rasio KAP, pembentukan CKPN, porto folio kredit. - Program kerja evaluasi terhadap penilaian tingkat kesehatan bank tahun 2025 telah dilaksanakan dengan memberikan rekomendasi antara lain terkait: reviu menyeluruh terhadap proses <i>underwriting</i> dan monitoring kredit, perkuat penagihan dan kebijakan restrukturisasi kredit, dan pembatasan eksposur debitur besar. <u>Jumlah Rapat: 6 (enam).</u>
3.	Komite Remunerasi dan Nominasi <u>Tugas dan Tanggung Jawab:</u> Bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris;

Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola Tahun 2025

No.	Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite
	b. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan remunerasi, yang didasarkan pada kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pencapaian kinerja, kewajaran dengan <i>peer group</i>, dan pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang; c. Mengevaluasi proporsi komponen remunerasi dan tunjangan bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, serta pemberian kompensasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang berhalangan tetap dan/atau diberhentikan lebih awal; d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi; e. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; f. Mengidentifikasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris; g. Mengidentifikasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota komite audit serta anggota komite pemantau risiko; h. Bertindak objektif dan independen tanpa intervensi dalam menjalankan tugas; i. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja tahunan sesuai arahan komisaris dan aturan bank; j. Menyusun mekanisme pemilihan atau penggantian pengurus yang transparan; k. Merekomendasikan program pengembangan kemampuan bagi Direksi dan Komisaris; l. Mengevaluasi kebijakan remunerasi minimal setahun sekali dan memastikan sesuai dengan regulasi serta mempertimbangkan laba dan profil risiko bank. <u>Program Kerja:</u> 1. Memberikan rekomendasi terkait kebijakan remunerasi kepada Dewan Komisaris 2. Memberikan rekomendasi mengenai identifikasi calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris. <u>Realisasi:</u> 1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai remunerasi jajaran pengurus (Direksi dan Dewan Komisaris). 2. Melakukan identifikasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris. <u>Jumlah Rapat:</u> 1 (satu).
4.	Komite Manajemen Risiko <u>Tugas dan Tanggung Jawab:</u> a. Penyusunan kebijakan dan pedoman penerapan Manajemen Risiko. b. Memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko. c. Memberikan usulan/rekomendasi terkait dengan strategi bisnis Bank WM. d. Melakukan telaah atas hasil evaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko. e. Melakukan perbaikan dan/atau penyempurnaan pelaksanaan Manajemen Risiko. f. Memberikan pertimbangan dan/atau penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan operasional yang menyimpang dari prosedur normal. <u>Program Kerja:</u> 1. Memberikan rekomendasi mengenai <i>risk appetite</i> dan <i>risk tolerance</i> tahun 2025. 2. Melakukan kajian terkait peluang dan risiko pemberian kredit berbasis sektor ekonomi yang menjadi sektor ekonomi prioritas dan sektor ekonomi alternatif. <u>Realisasi:</u> 1. Rekomendasi <i>risk appetite</i> dan <i>risk tolerance</i> tahun 2025. 2. Memberikan rekomendasi tentang hasil kajian dan analisis perihal peluang, risiko, dan mitigasi pada

Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola Tahun 2025

No.	Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite
	kredit sektor Pekerja Migran Indonesia.
	<u>Jumlah Rapat: 1 (satu).</u>

b. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

No	Nama	Keahlian	Komite				Pihak Independen
			Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	
1.	Gianto Darmawan	Tata kelola organisasi dan Pengawasan kinerja bank.	Ketua	Ketua	Anggota	Tidak Menjabat	Ya
2.	Soejono Poetro	BSMR Tingkat 1 Manajemen Risiko Perbankan.	Anggota	Anggota	Tidak Menjabat	Tidak Menjabat	Ya
3.	Singgih Widyatmoko	- Pengalaman di bidang Audit Intern Perbankan selama 10 tahun - Memiliki <i>Certified Accountant</i> - Berpengalaman sebagai auditor ekstern maupun intern	Anggota	Anggota	Tidak Menjabat	Tidak Menjabat	Ya
4.	Djoko Sumarno	Tata kelola organisasi dan Pengawasan kinerja bank.	Tidak Menjabat	Tidak Menjabat	Ketua	Tidak Menjabat	Ya
5.	Esti Widyaningrum	Manajemen Sumber Daya Manusia dan Perumusan Remunerasi.	Tidak Menjabat	Tidak Menjabat	Anggota	Tidak Menjabat	Ya
6.	Syaifur Rokhman	- Manajemen Risiko - Kepatuhan - Pemegang Sertifikat Kompetensi Direktur BPR Tingkat II	Tidak Menjabat	Tidak Menjabat	Tidak Menjabat	Anggota	Ya
7.	Kasmiati	- Operasional BPR - Pemegang Sertifikat Kompetensi Direktur BPR Tingkat II	Tidak Menjabat	Tidak Menjabat	Tidak Menjabat	Anggota	Ya
8.	Donald Lintin Yurisdwiputra	- Manajemen Risiko - Kepatuhan	Tidak Menjabat	Tidak Menjabat	Tidak Menjabat	Anggota	Ya

C. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Anggota Direksi	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
1.	Kerry Thamrim	3.524.000.000	5.03%	3.524.000.000	5.03%
2.	Kasmiati	0	0%	0	0%
3.	Syaifur Rohkman	0	0%	0	0%

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
1.	Djoko Sumarno	Rp0	0%	Rp0	0%
2.	Yenny Basuki	Rp7.492.000.000	10.7%	Rp7.492.000.000	10.7%
3.	Gianto Darmawan	Rp0	0%	Rp0	0%

Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola Tahun 2025

D. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

No.	Nama Anggota Direksi	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Kerry Thamrim	600787	PT BPR Mandiri Artha Abadi	10%
	Kerry Thamrim	-	PT Multi Karya Mitra Sentosa	10%
	Kerry Thamrim	-	PT Weleri Makmur Investama	5.03%
2	Kasmiati	-	-	0%
3	Syaifur Rohkman	-	-	0%

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

No.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Djoko Sumarno	-	-	0%
2.	Yenny Basuki	-	PT Weleri Makmur Investama	10.7%
3.	Gianto Darmawan	-	-	0%

E. Hubungan Keuangan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	Kerry Thamrim	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	Kasmiati	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
3.	Syaifur Rokhman	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

2. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	Djoko Sumarno	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	Yenny Basuki	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
3.	Gianto Darmawan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola Tahun 2025

F. Hubungan Keluarga Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	Kerry Thamrim	Tidak ada	Tidak ada	Tan Udjan Sugiarto - Ayah Mertua, Hengky Tanto Sugiarto - Kakak Kandung Istri, Tan Dewi Puspa – Istri.
2.	Kasmiati	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
3.	Syaifur Rokhman	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris Lain	Pemegang Saham
1.	Djoko Sumarno	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	Yenny Basuki	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
3.	Gianto Darmawan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

G. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No.	Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1.	Gaji	3	Rp534.874.125	3	Rp235.200.000
2.	Tunjangan	3	Rp965.259.874	3	Rp426.226.200
3.	Tantiem	3	Rp211.506.228	3	Rp76.781.000
4.	Kompensasi berbasis saham	0	Rp0	0	Rp0
5.	Remunerasi lainnya	0	Rp0	0	Rp0
Total Remunerasi			Rp1.711.640.227		Rp738.207.200
Jenis Fasilitas Lain					
1.	Perumahan	3	Rp0	3	Rp0
2.	Transportasi	3	Rp0	3	Rp0
3.	Asuransi kesehatan	3	Rp0	3	Rp0
4.	Fasilitas lainnya	3	Rp0	3	Rp0
Total Fasilitas Lain			Rp0		Rp0
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain			Rp1.711.640.227		Rp738.207.200

Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola Tahun 2025

H. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Keterangan	Perbandingan
	(a/b) : 1
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	3 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	3 : 1
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	3 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (b)	3 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji Pegawai yang tertinggi (b)	5 : 1
Penjelasan Lebih Lanjut :	
Gaji yang dimaksud merupakan gaji keseluruhan yang diterima mencakup gaji pokok dan tunjangan dalam 1 (satu) tahun.	

I. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dalam 1 (satu) Tahun

No.	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
1.	18 Februari 2025	3	a. Evaluasi Rencana Bisnis Bank Tahun 2024. Fokus utama adalah penetapan target akhir tahun, termasuk target menekan rasio NPL hingga ke level 8,00%. b. Isu-isu Strategis Strategi. • Penutup tahun 2024 Ekspansi pertumbuhan kredit target 8,13% melalui promo bunga murah dan pertumbuhan DPK 6,71% dari jenis tabungan berjangka (Tamasha). • Pemindahan lokasi Kantor Cabang Tegal (Oktober 2024) dan pemenuhan jabatan Direktur Kepatuhan. • Percepatan penyelesaian kredit bermasalah melalui skema keringanan pelunasan. c. Evaluasi Realisasi Rencana Bisnis (Triwulan IV 2024). Analisis pencapaian terhadap target anggaran penutupan tahun: • Aset: Realisasi 93,24% dari target. Terjadi penurunan YoY sebesar 0,17% yang dipicu oleh berkurangnya pos penempatan pada bank lain. • Laba Usaha: Realisasi hanya 78,98% dari target (deviasi negatif Rp3,13 M). Laba turun 19,78% dibandingkan tahun lalu akibat merosotnya pendapatan bunga dan penerimaan kredit hapus buku (turun 52,86%). • Mobilisasi Dana (DPK): Tercapai 92,81%. Secara tahunan, dana cenderung turun 0,96%, di mana penurunan tajam terjadi pada pos Tabungan (-9,16%). • Penyaluran Kredit: Realisasi mencapai 98,12% dari anggaran. Meskipun tumbuh 6,10% secara tahunan (YoY), terjadi penurunan dibandingkan triwulan sebelumnya (September 2024). d. Evaluasi Kualitas Kredit (NPL) Laporan kondisi kesehatan Bank WM yang cukup kritis. Rasio NPL Bruto berada di posisi 18,12%, meningkat dari posisi tahun lalu (16,64%) dan gagal mencapai target anggaran (8,00%) maupun standar regulasi (5%). e. Penetapan Kebijakan Strategis • Analisis terhadap pencapaian laba yang rendah dan faktor

Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola Tahun 2025

No.	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
			penyebabnya. • Pembahasan mengenai belum terselesaikannya AYDA (Agunan Yang Diambil Alih) selama tahun 2024. • Evaluasi penurunan penerimaan dari aset produktif yang telah dihapusbuku. • Penekanan kembali pada kondisi rasio NPL yang masih melampaui target anggaran.
2	21 April 2025		a. Rencana Bisnis Bank (RBB) 2025. Pembahasan realisasi terhadap target rasio NPL untuk Triwulan I 2025 sebesar 15.63%. b. Isu-isu Strategis: • Pertumbuhan Kredit: Rencana pertumbuhan sebesar 11.11% dengan strategi "promo bunga kredit murah". • Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK): Target pertumbuhan sebesar 8.13% melalui pendekatan segmentasi pasar berbasis komunitas untuk produk Tabungan Tamasha dan Deposito. • Strukur Organisasi dan Jaringan Kantor: Pengisian jabatan Direktur Kepatuhan dan peningkatan status Kantor Kas Batang menjadi Kantor Cabang. • Penyehatan Aset: Pemberian keringanan pelunasan untuk mempercepat penyelesaian kredit bermasalah. c. Evaluasi Realisasi Rencana Bisnis (Triwulan I 2025): • Aset: Realisasi aset mencapai Rp624,8 miliar (98.96% dari anggaran), namun secara keseluruhan mengalami penurunan 3.07% dibandingkan akhir tahun 2024. • Laba Usaha: Laba setelah pajak mencapai Rp704 juta, yang secara rasio mencapai 1192.14% dari anggaran (deviasi positif). Meski demikian, jika dibandingkan dengan TW I 2024, laba mengalami penurunan 39.22% karena kenaikan beban operasional, khususnya Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP). • Pertumbuhan Dana (DPK): Pencapaian realisasi DPK sebesar 98.04% dari anggaran, dengan pertumbuhan tipis pada pos Tabungan namun terjadi penurunan pada pos Deposito dibandingkan periode sebelumnya. • Penyaluran Kredit: Penyaluran kredit mencapai 94.58% dari target dan mengalami penurunan dibandingkan TW IV 2024. d. Evaluasi Kualitas Kredit (NPL). Rasio NPL bruto tercatat sebesar 20.57%, berada di atas batas maksimal (5%) dan melampaui target anggaran. e. Evaluasi dan Penetapan Kebijakan Strategis. • Kredit Bermasalah: Analisis terhadap tren peningkatan persentase NPL dari tahun 2024 hingga awal 2025 memerlukan upaya penanganan lebih dalam. • Analisis Laba: Evaluasi terhadap penurunan laba tahun-ke-tahun yang disebabkan oleh tingginya tingkat kredit bermasalah (memicu kenaikan PPAP) serta penurunan jumlah kredit yang diberikan.
2.	30 Juli 2025	3	a. Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2025. Pembahasan realiasi/pencapaian atas target rasio NPL Triwulan II 2025 yang sebesar 15.63% b. Isu-isu Strategis. • Pertumbuhan Kredit: Target pertumbuhan sebesar 11.11% dengan strategi "promo bunga kredit murah".

Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola Tahun 2025

No.	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
			• Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK): Target pertumbuhan sebesar 8.13% melalui strategi segmentasi pasar berbasis komunitas untuk produk Tabungan Tamasha dan Deposito. • Penyelesaian Kredit: Upaya mempercepat penyelesaian kredit bermasalah melalui pemberian keringanan pelunasan. • Struktur Organisasi dan Jaringan Kantor: Pemenuhan kekosongan jabatan Direktur Kepatuhan dan peningkatan status Kantor Kas Batang menjadi Kantor Cabang Batang. c. Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan. Pembahasan mengenai kewajiban pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi. Pelaporan rutin kepada OJK yang mencakup laporan antara lain laporan Tata Kelola, hasil audit intern, pelaksanaan rencana bisnis, hingga laporan penerapan strategi anti-fraud. d. Evaluasi Realisasi Rencana Bisnis. • Perkembangan Aset: Realisasi aset mencapai Rp622,4 miliar (96.79% dari anggaran). Meskipun tumbuh 0.75% secara <i>year on year</i>, aset mengalami penurunan sebesar 0.39% dibandingkan Triwulan I 2025 . • Perkembangan Laba Usaha: Laba setelah pajak tercapai sebesar 107.60% dari anggaran (deviasi positif), dengan pertumbuhan sebesar 1.76% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya . • Mobilisasi Dana (DPK): Pencapaian realisasi DPK sebesar 94.13% dari anggaran. Tercatat adanya penurunan DPK sebesar 1.67% secara <i>year on year</i> dan penurunan 2.50% dibandingkan Triwulan I 2025 . • Penyaluran dan Kualitas Kredit: Penyaluran kredit mencapai 92.52% dari anggaran. Rasio NPL bruto tercatat meningkat menjadi 22.19%, yang berada jauh di atas batas maksimal 5% dan belum mencapai target anggaran. e. Evaluasi/Penetapan Kebijakan Strategis: • Analisis terhadap penurunan Dana Pihak Ketiga dan rekomendasi peningkatan kualitas layanan digital serta penguatan branding melalui seminar/workshop. • Analisis terhadap kenaikan rasio NPL yang terus berlanjut dan rekomendasi penguatan mitigasi risiko serta pengembangan sistem <i>credit scoring</i>. <u>Tanggapan Direksi atas Rekomendasi Dewan Komisaris:</u> Penjelasan mengenai peluncuran program M-Setor untuk menggali potensi tabungan, optimalisasi media sosial untuk pemasaran, serta evaluasi bulanan terhadap kualitas kredit yang disalurkan.
3	7 Oktober 2025	3	a. Perubahan Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2025. Pembahasan mengenai penyesuaian anggaran yang ditetapkan melalui SK Direksi Nomor 050/SK.03/VI/2025. Topik ini menetapkan target baru untuk Triwulan III 2025, mencakup Aset (Rp634,4 Miliar), Laba Usaha (Rp7,6 Miliar), DPK (Rp518,5 Miliar), dan Kredit yang Diberikan (Rp455,1 Miliar), serta target NPL sebesar 11,88%. b. Isu-isu Strategis. • Proyeksi Kredit: Target baki debit sebesar Rp470 miliar dengan strategi bunga murah dan efisiensi proses penyaluran. • Proyeksi Dana Pihak Ketiga (DPK): Target Rp532 miliar melalui strategi segmentasi pasar berbasis komunitas.

Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola Tahun 2025

No.	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
			- Penyehatan Kredit: Upaya restrukturisasi kredit yang terukur. c. Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan dan APU PPT. - Kewajiban pelaporan rutin kepada OJK untuk stabilitas sistem keuangan. - Keamanan Layanan Digital: Penerapan prinsip CDD (<i>Customer Due Diligence</i>) dan EDD (<i>Enhanced Due Diligence</i>) pada layanan MyWM dan Klikwm, termasuk integrasi sidik jari dengan data Dukcapil untuk pembukaan rekening baru. d. Evaluasi Realisasi Rencana Bisnis (Triwulan III 2025). Analisis kinerja keuangan dibandingkan dengan anggaran dan periode sebelumnya: - Perkembangan Aset: Realisasi mencapai Rp618,1 miliar (97.45% dari anggaran). Terjadi penurunan aset sebesar 2.59% secara <i>year on year</i> yang dipicu oleh penurunan baki debit kredit. - Perkembangan Laba Usaha: Realisasi laba setelah pajak sebesar Rp9,5 miliar, mencatatkan deviasi positif sebesar 124.17% dari anggaran dan tumbuh 14.85% dibandingkan tahun sebelumnya. - Penghimpunan Dana (DPK): Pencapaian realisasi sebesar 96.20% dari anggaran, namun secara keseluruhan DPK mengalami penurunan 2.64% secara <i>year on year</i>. - Penyaluran dan Kualitas Kredit: Realisasi penyaluran mencapai 93.89%. tercatat penurunan signifikan sebesar 9,52% dibandingkan tahun lalu. Rasio NPL bruto tercatat meningkat menjadi 22.68%, yang berarti kualitas kredit menurun baik secara triwulanan maupun tahunan. e. Evaluasi/ Penetapan Kebijakan Strategis. - Pembahasan mengenai kondisi kualitas kredit yang mengalami tekanan. Rasio NPL Bruto meningkat menjadi 22,68%, naik 0,49% dari triwulan sebelumnya. Angka ini masih berada jauh di atas batas maksimal regulasi (5%) dan di atas target RBB yang ditetapkan (11,88%). - Peningkatan Portofolio: Percepatan kredit produktif dengan prinsip kehati-hatian. - Intensifikasi DPK: Penguatan pemasaran lintas cabang dan inovasi produk. - Efisiensi dan Digitalisasi: Optimalisasi proses operasional digital untuk menjaga rasio BOPO agar tetap berada di bawah 80%. <u>Tanggapan Direksi terhadap Saran/Rekomendasi Dewan Komisaris:</u> - Peningkatan Portofolio Aset Produktif: - Direksi sedang mengevaluasi pengubahan target dari sekadar plafon yang disalurkan (PYD) menjadi PYD sehat netto. - Target ini dihitung dari jumlah kredit dengan kualitas lancar (Kol 1) dan dalam perhatian khusus (Kol 2) dikurangi dengan NPL. - Kepala Cabang diminta memiliki pola pikir baru untuk memonitor pertumbuhan kredit sehat sekaligus menyelesaikan NPL di kantor masing-masing secara proaktif. - Percepatan Penyaluran Kredit Produktif Sehat: - Sedang dilakukan evaluasi mendalam terhadap setiap sektor ekonomi yang menjadi sasaran pinjaman. - Tujuannya adalah mengidentifikasi risiko spesifik pada tiap sektor sehingga penyaluran kredit selanjutnya lebih terukur dan tetap sehat. - Penguatan Dana Pihak Ketiga (DPK): - Bank WM meluncurkan promo Deposito khusus untuk periode Oktober

Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola Tahun 2025

No.	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
			hingga Desember 2025. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan saldo DPK secara signifikan sebelum penutupan tahun buku. 4. Optimalisasi Efisiensi Operasional dan Digitalisasi: Direksi menyatakan bahwa upaya percepatan digitalisasi dan efisiensi biaya operasional saat ini terus berada dalam proses pengembangan dan penyempurnaan lebih lanjut.
5.	17 November 2025	7	Rapat Bersama Direksi dan Kepala SKKMR, membahas Rencana Bisnis Tahun 2026.

Penjelasan Lebih Lanjut Pelaksanaan Rapat dalam 1 tahun :

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak 5 (lima) kali, yaitu rapat rutin triwulanan sebanyak 4 (empat) kali dan rapat khusus bulan November 2025 membahas tentang Rencana Bisnis Tahun 2026.

J. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

No.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
		Fisik	Telekonferensi	
1.	Djoko Sumarno	5	0	100%
2.	Yenny Basuki	5	0	100%
3.	Gianto Darmawan	5	0	100%

K. Jumlah Penyimpangan Internal (*Internal Fraud*)

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total Fraud	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Penjelasan Lebih Lanjut :

Selama tahun 2025 tidak terdapat kasus Penyimpangan Internal. Saat ini terus diupayakan peningkatan pengendalian intern yang menyeluruh khususnya bagi pegawai tetap dan tidak tetap.

Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola Tahun 2025

L. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap)	14	0
Dalam Proses Penyelesaian	5	0
Total	19	0

Penjelasan Lebih Lanjut:

Permasalahan hukum yang dihadapi oleh Bank WM pada tahun 2025 sejumlah 19 (sembilan belas) perkara, semuanya perkara perdata. Dari jumlah tersebut, sebanyak 14 (empat belas) perkara telah selesai (mempunyai kekuatan hukum tetap) dan 5 (lima) perkara yang masih dalam proses penyelesaian. Klasifikasi permasalahan hukum perdata berdasarkan pokok perkara, yaitu:

- Perkara Wanprestasi sebanyak 15 (lima belas) perkara;
- Perkara Niaga PKPU (Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang) sebanyak 1 (satu) perkara; dan
- Perkara Niaga Kepailitan sebanyak 3 (tiga) perkara.

Dari jumlah permasalahan hukum tersebut posisi Bank WM sebagai:

- Pihak Penggugat sebanyak 15 perkara; dan
- Pihak Kreditur Separatis sebanyak 4 perkara.

Posisi BANK WM sebagai penggugat dalam Gugatan Sederhana untuk perkara-perkara wanprestasi yang dilakukan oleh debitur. Upaya penyelesaian permasalahan hukum yang masih proses penyelesaian yaitu:

- Menunggu Putusan Pengadilan terkait Perkara Gugatan Sederhana di Pengadilan Negeri Kudus;
- Melakukan lelang ulang (saat ini masih proses verifikasi);
- Melakukan Lelang kedua;
- Memantau pelaksanaan hasil homologasi; dan
- Melakukan proses verifikasi tagihan.

M. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

No.	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan			Pengambil Keputusan			Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
	NIK	Nama	Jabatan	NIK	Nama	Jabatan			
Penjelasan Lebih Lanjut : Pada tahun 2025 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.									

N. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Lain

No.	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana
1	5 Juni 2025	Sosial	Pemberian hewan Qurban Kab. Batang.	Mushola Al-Qomar
2	6 Juni 2025	Sosial	Pemberian hewan Qurban di Semarang	Masjid Al Hikmah
3	6 Juni 2025	Sosial	Pemberian hewan Qurban di Semarang	Masjid At Taufiq
4	3 Juni 2025	Sosial	Pemberian hewan Qurban di Kab. Pati.	Masjid Al-Huda
5	5 Juni 2025	Sosial	Pemberian hewan Qurban di Surakarta.	Masjid Sidodadi
6	5 Juni 2025	Sosial	Pemberian hewan Qurban di	Rudlotush Sholihin

Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola Tahun 2025

No.	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana
			Kudus.	
7	10 Juni 2025	Sosial	Pemberian hewan Qurban di Karanganyar.	Masjid AL Mubarak
8	11 Juni 2025	Sosial	Pemberian hewan Qurban di Klaten.	Masjid Roudhoh
9	12 Juni 2025	Sosial	Pemberian hewan Qurban di Tegal.	Mushola Baitu Salam
10	13 Juni 2025	Sosial	Pemberian hewan Qurban di Kendal.	Masjid Baitul Hasanah
11	9 Desember 2025	Sosial	Pemberian santunan Semarang	Panti Werdha Rindang Asih II
12	5 Desember 2025	Sosial	Pemberian Santunan Yatim di Tegal	Yayasan Rumah Yatim Arrohmah
13	8 Desember 2025	Sosial	Pemberian santunan Yatim di Batang	Panti Darul Hadlonah Muslimat NU
14	8 Desember 2025	Sosial	Pemberian santunan Yatim di Pati	Panti Sosial Asuhan Anak Darul Hadlonah
15	8 Desember 2025	Sosial	Pemberian Santunan Yatim di Surakarta	Lembaga Amil Zakat Nasional Griya Yatim Dan Dhua'fa
16	8 Desember 2025	Sosial	Pemberian Santunan Yatim di Kudus	Panti Asuhan Al-Hasaniyyah
17	8 Desember 2025	Sosial	Pemberian Santunan di Lembaga Amil Zakat Baitul Misbah, Sragen	Lembaga Amil Zakat Baitul Misbah
18	8 Desember 2025	Sosial	Pemberian Santunan Bayi Terlantar di Klaten	Yayasan Pemeliharaan Bayi Terlantar Wijaya Kusuma
19	8 Desember 2025	Sosial	Pemberian Santunan Yatim di Kendal	Panti Asuhan Yatim Piatu Muhammadiyah Sholahuddin Al Ayyubi

Semarang, 21 April 2026

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WELERI MAKMUR

Mengetahui,


YENNY BASUKI
 Komisaris

Menyetujui, f g.

 
KERRY THAMRIM
 Direktur Utama